Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2025, Page: 9599-9604

Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Prestasi Peserta Didik Di Sanggar Tari Pelito Mudo

Ken Hawari[1], Sisca Yuliasary[2], Yesi Elfisa[3]
[1]Universitas Merangin
e-mail: zafrilependri@gmail.com, cakepsisca@gmail.com, yesielfisa86@gmail.com

Published: Januari , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap prestasi peserta didik di Sanggar Tari Pelito Mudo. Manajemen tenaga pendidik dipahami sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik di Sanggar Tari Pelito Mudo, dengan sampel ditentukan melalui teknik sampling proporsional. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen tenaga pendidik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi peserta didik. Temuan ini membuktikan bahwa semakin baik manajemen tenaga pendidik, semakin tinggi prestasi yang dicapai peserta didik. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan tenaga pendidik yang profesional dan terstruktur dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari, serta memberikan implikasi bagi pengelola sanggar untuk terus meningkatkan kompetensi dan efektivitas manajemen tenaga pendidik.

Keywords: Manajemen tenaga pendidik, Prestasi peserta didik, Sanggar tari, Penelitian kuantitatif

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk manusia yang berkarakter, berpengetahuan, dan berkompetensi. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, melainkan juga oleh budaya sekolah yang berkembang di lingkungan pendidikan tersebut. Berdinata Massang (2019: 89) mengungkapkan, bahwa Pendidikan berfungsi mengarahkan bakat dan minat siswa agar mencapai kemerdekaan sebagai individu dan anggota masyarakat. Salah satu bentuk pengembangan potensi minat dan bakat siswa dapat dilakukan dengan Pendidikan non formal terkhususnya dibidang seni tari yang memiliki peran strategis membentuk karakter, kreativitas, kedisiplinan, serta meningkatkan prestasi peserta didik baik secara akademik maupun non akademik.

Manajemen tenaga pendidik mencakup proses pengelolaan instruktur atau pelatih tari mulai dari perencanaan kebutuhan, pembagian tugas, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi kinerja. Tenaga pendidik yang dikelola dengan baik akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang terarah, efektif, dan berkelanjutan. Sebaliknya, manajemen yang kurang optimal dapat berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran dan prestasi peserta didik. Pendidikan nonformal melalui sanggar tari memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan formal. Sanggar tari memberikan ruang yang lebih fleksibel bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Proses pembelajaran di sanggar tidak hanya berorientasi pada hasil akhir berupa penampilan, tetapi juga pada proses latihan yang berkesinambungan, pembinaan mental, serta penguatan sikap apresiatif terhadap seni dan budaya. Dengan demikian, sanggar tari menjadi lingkungan yang strategis dalam mendukung perkembangan prestasi peserta didik di bidang seni.

Perbedaan tingkat prestasi peserta didik, meskipun mereka mengikuti program latihan yang relatif sama, Sebagian peserta didik mempu meraih prestasi dalam bentuk perlombaan tari dan sering dipercaya untuk tampil diberbagai kegiatan seni, sementara sebagian lainnya menunjukan perkembangan prestasi yang cenderung lebih lambat, pada tingkat minat dan bakat peserta didik terlihat beragam yang ditunjukan dari kedisiplinan saat latihan dan kemauan dalam mengikuti kegiatan sanggar, serta kemampuan dalam penguasaan gerak tari yang di pelajari. Prestasi peserta didik di sanggar tari tidak hanya diukur dari kemampuan teknik menari, tetapi juga dari keikutsertaan dan pencapaian dalam berbagai perlombaan, pementasan, serta perkembangan sikap disiplin dan tanggung jawab. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap prestasi peserta didik di Sanggar Tari Pelito Mudo.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk menganalisis pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap prestasi peserta didik di Sanggar Tari Pelito Mudo. Populasi penelitian terdiri dari 150 peserta didik yang terbagi dalam 7 kelas yang terdiri dari kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan dibimbing oleh 3 tenaga pendidik. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi (total sampling) sehingga hasil penelitian mencerminkan keseluruhan peserta didik. Instrumen Penelitian dikumpulkan menggunakan angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengukur persepsi peserta didik terkait manajemen tenaga pendidik, serta catatan dokumentasi prestasi peserta didik berupa nilai pementasan, lomba, dan evaluasi teknik tari. Prosedur Pengumpulan Data. Angket dibagikan kepada peserta didik dengan bimbingan tenaga pendidik, sedangkan dokumentasi prestasi diperoleh dari arsip sanggar. Seluruh proses pengumpulan data diawasi oleh peneliti untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap prestasi peserta didik Hipotesis Penelitian.

- H_0: Manajemen tenaga pendidik tidak berpengaruh terhadap prestasi peserta didik.
- H_1: Manajemen tenaga pendidik berpengaruh positif terhadap prestasi peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks pendidikan nonformal, khususnya sanggar tari, keberadaan tenaga pendidik yang dikelola secara profesional menjadi faktor penting dalam membentuk prestasi peserta didik (Nurhayati, 2021). Meskipun jumlah tenaga pendidik relatif terbatas dibandingkan dengan jumlah peserta didik dan kelas, pengelolaan yang baik tetap mampu menghasilkan capaian prestasi yang optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas manajemen lebih menentukan dibandingkan kuantitas tenaga pendidik semata. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa manajemen tenaga pendidik merupakan salah satu faktor strategis dalam meningkatkan prestasi peserta didik, terutama pada lembaga pendidikan seni nonformal yang menuntut konsistensi pembinaan dan kualitas pendampingan yang tinggi. Temuan ini relevan dengan kajian manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan (Mulyasa, 2018; Suryana, 2020).

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang diperoleh dari 150 Orang peserta didik Sanggar Tari Pelito Mudo yang tersebar dalam 7 kelas yaitu kelas 1, kelas 2, kelas 3, kelad 4, kelas 5, kelas 6, kelas 7 dan dibimbing oleh 3 tenaga pendidik, pada penelitian ini dilakukan uji validitas terhadap instrumen variabel prestasi peserta didik (Y). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada indikator Y1 sampai dengan Y5 memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r-tabel sebesar 0,159 pada taraf signifikansi 0,05. Nilai r-hitung tertinggi terdapat pada indikator Y3 sebesar 0,742, sedangkan nilai r-hitung terendah terdapat pada indikator Y1 sebesar 0,623. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel prestasi peserta didik dinyatakan valid dan mampu mengukur prestasi peserta didik secara akurat. Sejalan dengan hasil tersebut, item pernyataan pada variabel manajemen tenaga pendidik juga dinyatakan valid, sehingga seluruh instrumen penelitian layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Peserta Didik (Y)

No.	Indikator	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1.	Y1	0,623	0,159	Valid
2.	Y2	0,698	0,159	Valid
3.	Y3	0,742	0,159	Valid
4.	Y4	0,671	0,159	Valid
5.	Y5	0,715	0,159	Valid

Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid, analisis dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap prestasi peserta didik. Analisis regresi dilakukan berdasarkan data responden yang berasal dari 150 peserta didik pada 7 kelas dengan pola pembinaan yang dilaksanakan oleh 3 tenaga pendidik. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 32,417 dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan koefisien regresi variabel manajemen tenaga pendidik (X) sebesar 0,563 dengan nilai t-hitung sebesar 8,917 dan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu Y = 32,417 + 0,563X.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Koefisien Regresi (B)	T- Hitung	Sig.
Konstanta (a)	32,417	6,284	0,000
Manajemen Tenaga Pendidik (X)	0,563	8,917	0,000

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa apabila manajemen tenaga pendidik tidak mengalami peningkatan, maka nilai dasar prestasi peserta didik berada pada angka 32,417. Selanjutnya, setiap peningkatan satu satuan pada manajemen tenaga pendidik yang diterapkan oleh 3 tenaga pendidik dalam mengelola proses pembelajaran pada 7 kelas akan diikuti oleh peningkatan prestasi peserta didik sebesar 0,563 satuan. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa manajemen tenaga pendidik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi peserta didik. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap prestasi peserta didik dapat diterima. Koefisien regresi bernilai positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan manajemen tenaga pendidik akan diikuti oleh peningkatan prestasi peserta didik.

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,612	0,374	0,369

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,374. Nilai tersebut menunjukkan bahwa manajemen tenaga pendidik memberikan kontribusi sebesar 37,4% terhadap prestasi 150 peserta didik di Sanggar Tari Pelito Mudo, sedangkan sebesar 62,6% prestasi peserta didik dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Faktor-faktor tersebut antara lain motivasi belajar peserta didik, minat dan bakat seni tari, intensitas latihan, dukungan lingkungan belajar, serta peran orang tua. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun manajemen tenaga pendidik yang dilaksanakan oleh 3 pendidik pada 7 kelas memiliki pengaruh yang signifikan, peningkatan prestasi peserta didik tetap memerlukan dukungan dari berbagai faktor pendukung lainnya. di luar penelitian.

Structural Model (Inner Model)

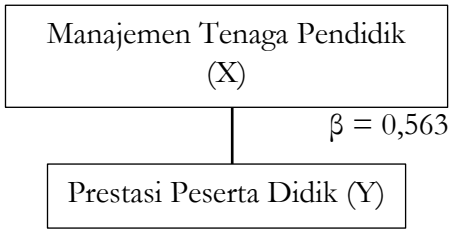
Model struktural dalam penelitian ini menggambarkan hubungan kausal antara manajemen tenaga pendidik sebagai variabel eksogen (X) dan prestasi peserta didik sebagai variabel endogen (Y). Penelitian ini menggunakan model struktural sederhana (single path model) karena hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat

1. Deskripsi Model Struktural

Manajemen tenaga pendidik dipandang sebagai faktor utama yang memengaruhi prestasi peserta didik di Sanggar Tari Pelito Mudo. Manajemen tenaga pendidik dalam penelitian ini mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan kinerja pendidik yang dilakukan oleh 3 tenaga pendidik dalam membina 150 peserta didik yang terbagi ke dalam 7 kelas. Prestasi peserta didik diukur melalui kemampuan teknik tari, kedisiplinan, keaktifan, dan pencapaian nonakademik. Hubungan antara kedua variabel tersebut diasumsikan bersifat langsung dan searah, di mana peningkatan kualitas manajemen tenaga pendidik akan berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik.

2. Diagram Model Struktural (Konseptual)

Secara konseptual, model struktural penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Manajemen Tenaga Pendidik

Y : Prestasi Peserta Didik

β : Koefisien Jalur (path coefficient)

3. Persamaan Model Struktural

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, model struktural penelitian dirumuskan dalam bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

$Y=32,417+0,563X+\varepsilon$ $Y = 32,417 + 0,563X + \varepsilon$ $Y=32,417+0,563X+\varepsilon$

Keterangan:

Y : Prestasi Peserta Didik

X : Manajemen Tenaga Pendidik

32,417 : Konstanta

0,563 : Koefisien pengaruh manajemen tenaga pendidik

ε : Error (faktor lain di luar model)

4. Interpretasi Model Struktural

Model struktural tersebut menunjukkan bahwa manajemen tenaga pendidik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi peserta didik. Nilai koefisien jalur sebesar 0,563 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada manajemen tenaga pendidik yang diterapkan oleh 3 tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran pada 7 kelas akan meningkatkan prestasi 150 peserta didik sebesar 0,563 satuan.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,374 mengindikasikan bahwa model struktural ini mampu menjelaskan 37,4% variasi prestasi peserta didik, sedangkan 62,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model struktural penelitian, seperti motivasi belajar, minat dan bakat, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen tenaga pendidik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi peserta didik di Sanggar Tari Pelito Mudo. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas pengelolaan tenaga pendidik merupakan faktor kunci dalam meningkatkan prestasi peserta didik, khususnya pada lembaga pendidikan nonformal berbasis seni. Berdasarkan model

struktural, pengaruh langsung manajemen tenaga pendidik terhadap prestasi peserta didik ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,563 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berarti setiap peningkatan kualitas manajemen tenaga pendidik akan diikuti oleh peningkatan prestasi peserta didik.

Dalam konteks penelitian ini, manajemen tenaga pendidik dilaksanakan oleh 3 tenaga pendidik yang membina 150 peserta didik pada 7 kelas. Praktik manajemen tersebut mencakup perencanaan pembelajaran yang jelas, pembagian tugas sesuai kompetensi, pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan. Kondisi ini memungkinkan pendidik untuk bekerja secara profesional dan konsisten, sehingga proses pembelajaran tari berlangsung lebih efektif dan berdampak pada peningkatan kemampuan teknik, kedisiplinan, keaktifan, dan kepercayaan diri peserta didik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan Mulyasa (2013) yang menekankan bahwa manajemen pendidik yang efektif akan meningkatkan kinerja pendidik dan berdampak langsung pada hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, Sagala (2017) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia pendidikan berperan strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi peserta didik. Dukungan empiris juga ditunjukkan oleh Rahman (2019) yang menemukan bahwa pengelolaan tenaga pendidik yang profesional berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, baik pada pendidikan formal maupun nonformal. Selain itu, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Sari dan Widodo (2020) yang menyimpulkan bahwa efektivitas manajemen pendidik berkontribusi terhadap peningkatan prestasi nonakademik peserta didik, khususnya pada bidang seni dan olahraga. Penelitian lain oleh Hidayat dan Nurhadi (2021) juga menegaskan bahwa perencanaan dan pengawasan pendidik yang sistematis mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan capaian prestasi peserta didik. Keselarasan hasil penelitian ini dengan berbagai temuan sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen tenaga pendidik merupakan faktor determinan dalam pencapaian prestasi peserta didik.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,374 mengindikasikan bahwa 37,4% variasi prestasi peserta didik dapat dijelaskan oleh manajemen tenaga pendidik, sedangkan 62,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Faktor-faktor tersebut meliputi minat dan bakat seni tari, motivasi belajar, intensitas latihan, lingkungan belajar, serta dukungan orang tua dan masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi peserta didik memerlukan pendekatan yang komprehensif, tidak hanya berfokus pada manajemen pendidik, tetapi juga pada penguatan faktor pendukung lainnya. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pengelola dibeberapa aspek pada struktur kelas, jadwal latihan pembagian kelas dan tingkat Kemampuan peserta didik untuk terus meningkatkan prestasi peserta didik di Sanggar Tari Pelito Mudo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen tenaga pendidik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi peserta didik di Sanggar Tari Pelito Mudo. Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan tenaga pendidik yang dikelola secara efektif mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga berdampak langsung pada peningkatan prestasi peserta didik. Hasil uji regresi sederhana memperlihatkan bahwa semakin baik penerapan manajemen tenaga pendidik, maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa peran tenaga pendidik yang profesional, disiplin, serta memiliki kompetensi pedagogik dan artistik yang memadai menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran seni tari di sanggar.

Dengan demikian, manajemen tenaga pendidik merupakan salah satu faktor strategis yang perlu mendapat perhatian serius oleh pengelola Sanggar Tari Pelito Mudo. Peningkatan kualitas manajemen tenaga pendidik diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong motivasi belajar peserta didik, serta berkontribusi secara berkelanjutan terhadap peningkatan prestasi peserta didik di bidang seni tari.

REFERENSI

Nizary, Muhammad Afifullah, and Tasman Hamami. "Budaya sekolah." *At-Tafkir* 13.2 (2020): 161-172.

Hadi, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi Underpricing Saham Perdana pada Perusahaan yang melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, *1*(1), 64-74.

Nur, A. S., & Massang, B. (2016). Pengaruh pola asuh orang tua, konsep diri, dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri di kota Merauke. *Suska Journal of Mathematics Education*, *2*(2), 89-96.

Faisal, Sanafiah dan Abdillah Hanafi. 1997. Pendidikan Non Formal. Surabaya: Usaha Nasional.

Lathifah, H., Yulianti, D., Kamil, I. H., Tazkiyyah, M., & Hasanah, U. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi siswa di MAN 2 Kabupaten Bekasi. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, *1*(2), 01-11.

Jaoesaef, Soelaiman dan Slamet Santoso. 1979. Pendidikan luar Sekolah. Surabaya: CV. Usaha Nasional

Novi Mayasari, Deteksi Bakat Dan Potensi Anak Berdasarkan Kecerdasannya,(Analisis Teori Multiple Intelegensi). Banyumas: CV. Rizquna, 2021

Kemendikbud, "Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa SMK," KementerianPendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2017, 77

Mukib, Y., Saputri, A. B., MUNI'AM, T. A. M. A., Anshory, I., & Pianto, H. A. (2022). DAMPAK EKSTRAKULIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMKN PRINGKUKU TAHUN 2022/2023. *DAMPAK EKSTRAKULIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMKN PRINGKUKU TAHUN 2022/2023*.